

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan pajak di Indonesia sangatlah penting, karena di Indonesia sendiri pajak merupakan kontribusi terbesar sebagai pemasukan negara, penerimaan ini digunakan untuk membiayai segala kebutuhan maupun keperluan umum yang nantinya juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak, 2021). Waluyo (2017:3) berpendapat bahwa pajak merupakan pungutan yang didasarkan oleh Undang-Undang dan bersifat memaksakan tanpa adanya timbal balik, serta diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah dengan bertujuan untuk mengatur *budgeter*.

Dalam sebuah perusahaan tentunya melakukan adanya transaksi jual beli, dimana baik pengusaha tersebut termasuk dalam pengusaha orang pribadi atau badan, harus melaporkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pengusaha Kena Pajak (PKP) Wajib Memungut, Menyetor dan Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sendiri dilakukan berdasarkan sistem faktur pajak, sehingga pada saat ada penyerahan barang/jasa wajib dibuatkan faktur pajak yang digunakan sebagai bukti atas adanya transaksi. Saat ini penulis magang di salah satu perusahaan manufaktur, dimana beberapa faktur pajak penjualan terdapat beberapa kesalahan dalam pengisian, sehingga harus dilakukan pembetulan terhadap faktur pajak tersebut.

Dampak yang terjadi akibat adanya kesalahan dalam pembuatan faktur pajak penjualan ialah, kode faktur pajak akan berubah dari yang semula menggunakan kode faktur normal menjadi kode faktur pengganti. Tanggal didalam faktur pajak juga akan berubah, bukan lagi menggunakan tanggal saat pembuatan faktur pajak, melainkan menggunakan tanggal saat dilakukannya pembetulan terhadap faktur pajak penjualan tersebut. Dengan adanya faktur pajak pembetulan ini, maka dari pihak PKP penjual memiliki kewajiban untuk melakukan pembetulan terhadap SPT Masa PPN begitu juga dengan lawan transaksinya. Dengan demikian

berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil topik mengenai proses pembetulan atas faktur pajak penjualan pada PT. ITU.

1.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT. ITU. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Pada ruang lingkup akan membahas tentang bagaimana proses pembetulan faktur pajak penjualan. Kegiatan yang dilakukan selama magang antara lain, membuat faktur pajak penjualan, menginput faktur pajak, melakukan pengecekan antara faktur pajak dengan *invoice*.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Melalui uraian tersebut, maka tujuan dari penyelesaian laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengetahui penerapan proses pembetulan atas faktur pajak penjualan, dan diharapkan dapat membantu menjelaskan tentang proses pembetulan faktur pajak penjualan yang sudah dilaporkan.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat yang dihasilkan dari Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan laporan ini adalah:

1.4.1 Manfaat secara akademik:

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan pembuatan atau pembetulan terhadap faktur pajak penjualan, dan bagaimana cara melakukan pengecekan terhadap faktur pajak dan *invoice*.
- b. Untuk menambah wawasan dan pemahaman pada bidang pekerjaan yang dilakukan yang nantinya bisa dijadikan sebagai tolak ukur saat bekerja.
- c. Untuk mengembangkan kemampuan dan penerapan pada ilmu dari mata kuliah perpajakan yang sudah didapat selama perkuliahan.

1.4.2 Manfaat secara praktik:

- a. Dapat secara langsung mengetahui serta melakukan proses pembuatan faktur pajak penjualan.
- b. Mengetahui bagaimana proses melakukan pembetulan faktur pajak penjualan.
- c. Dapat secara langsung mengetahui langkah-langkah penginputan dan pengecekan terhadap faktur pajak dengan *invoice*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dibagi sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang uraian singkat atau teori-teori yang digunakan dalam analisis pembahasan.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang sejarah dan profil perusahaan, seperti visi dari perusahaan, struktur organisasi beserta *job description* serta kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang proses kerja, analisis pekerjaan, dan pembahasan hasil.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diberikan.